



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 1225/Menkes/SK/XI/2007

TENTANG

**PEDOMAN SISTEM INFORMASI LABORATORIUM KESEHATAN (SILK)
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN (BBLK)
DAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN (BLK)**

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka pembinaan terhadap Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) dan Balai Laboratorium Kesehatan (BLK) perlu adanya Pedoman Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan (SILK) yang terkoordinasi, terintegrasi dan tersinkronisasi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi;
 - b. bahwa Pedoman SILK BBLK dan BLK tersebut dapat digunakan untuk mengirimkan data dan informasi kepada institusi terkait;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Pedoman Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan (SILK) Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) dan Balai Laboratorium Kesehatan (BLK);
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 No. 100, Tambahan Lembaran Negara No. 3495);
 2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4548);
 3. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 511/Menkes/SK/V/2002 tentang Kebijakan dan Strategi Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS);



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

4. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 13/KEPMENPAN/1/2003 tentang Pedoman Umum Perkantoran Elektronik Lingkup Internet di Lingkungan Instansi Pemerintah;
5. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1575/Menkes /PER/XI/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :**
- Kesatu :** **KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PEDOMAN SISTEM INFORMASI LABORATORIUM KESEHATAN (SILK) BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN (BBLK) DAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN (BLK).**
- Kedua :** Pedoman Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan (SILK) Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) dan Balai Laboratorium Kesehatan (BLK) sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- Ketiga :** Pedoman sebagaimana dimaksud Diktum Kedua merupakan sistem tunggal dalam mekanisme pelaporan data dan digunakan sebagai acuan bagi Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) dan Balai Laboratorium Kesehatan (BLK) dalam sistem Informasi pelaporannya.
- Keempat :** Pembinaan dan pengawasan pelaksanaan Keputusan ini dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sesuai tugas dan fungsinya masing-masing.
- Kelima :** Keputusan Menteri Kesehatan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 28 November 2007



MENTERI KESEHATAN,

[Handwritten Signature]
Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp. JP(K)



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**Lampiran
Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 1225/Menkes/SK/XI/2007
Tanggal : 28 November 2007**

**PEDOMAN SISTEM INFORMASI LABORATORIUM KESEHATAN (SILK)
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN (BBLK)
DAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN (BLK)**

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 428/Menkes/SK/XII/78 tentang Sistem Pelaporan Laboratorium yang kemudian disempurnakan menjadi Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan (SILK), resmi dilaksanakan sejak tahun 2000 dan diaplikasikan pada 26 (dua puluh enam) Balai Laboratorium Kesehatan di seluruh Indonesia.

Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan BBLK dan BLK merupakan suatu upaya menghasilkan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk memantau volume kegiatan, tingkat kemampuan, perencanaan sumber daya serta sumber data bagi informasi kesehatan. Dengan demikian dapat mendukung pencapaian visi dan misi secara efektif dan efisien.

A. Latar Belakang

Di era keterbukaan, sistem informasi dalam organisasi diuntut data yang akurat dan akuntabel, hal ini sejalan dengan strategi Depkes yang salah satu pilarnya adalah monitoring, evaluasi dan sistem informasi. Dengan demikian laboratorium kesehatan diharapkan memiliki informasi yang dapat di sajikan secara cepat, tepat waktu, karena dengan informasi yang optimal dapat mendukung proses pengambilan keputusan.

Secara bahasa Sistem Informasi terdiri atas kata sistem dan informasi. Sistem didefinisikan sebagai kumpulan berbagai komponen yang bersama-sama berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan kata informasi berarti kumpulan fakta atau data. Hurtubise (1984) mendefinisikan sistem informasi sebagai sistem yang memberikan informasi yang spesifik untuk mendukung proses pengambilan keputusan pada tiap level dalam organisasi (WHO, 2000).

Saat ini masalah penyediaan data laboratorium kesehatan di BBLK dan BLK amat beragam dan sulit diolah, sarana pendukung pengolahan data (hardware, software dan SDM) belum memadai, mekanisme aliran data yang tidak jelas serta pengolahan data belum terpadu walaupun mulai tahun 2000 sudah tersedia Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan (SILK) tetapi tidak di manfaatkan secara optimal.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Dengan adanya pedoman yang jelas maka, pengumpulan dan pengiriman data, mudah diaplikasikan dan interpretasikan sehingga segera dapat terlihat adanya pengelompokan kasus penyakit di wilayah tertentu. Oleh karena itu perlu diambil langkah-langkah perbaikan Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan dengan membangun aplikasi pelaporan sesuai dengan prosedur standar pelaporan, sehingga menjadikan aplikasi pelaporan ini sebagai sumber informasi laboratorium kesehatan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan, baik pusat maupun daerah.

B. Ruang Lingkup

Pada tahap awal Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan (SILK) dibatasi untuk membuat pedoman pencatatan dan pelaporan di BBLK dan BLK

C. Tujuan

Tujuan Umum

Mengembangkan suatu Pedoman yang baku tentang Sistem Informasi Labkes (SILK) BBLK dan BLK.

Tujuan Khusus

1. Sebagai pedoman dlm pencatatan kegiatan pemeriksaan, tenaga, peralatan di BBLK dan BLK
2. Sebagai pedoman dlm pelaporan kegiatan pemeriksaan, tenaga, peralatan di BBLK dan BLK
3. Sebagai bahan masukan bagi pengelola program terkait dlm penyusunan kebijakan kesehatan lebih lanjut

D. Manfaat

1. Sebagai pedoman SILK BBLK dan BLK
2. Memberikan informasi laboratorium kesehatan sesuai kebutuhan pengguna fasilitas kesehatan dan sektor terkait.
3. Mempermudah pengolahan data / analisis.
4. Dipakai sebagai sistem kewaspadaan dini (SKD) penyakit menular berpotensi wabah/KLB, surveilans penyakit menular maupun tidak menular dan faktor resiko lingkungan.
5. Mendukung kepentingan penelitian.
6. Dipergunakan untuk menganalisis masalah dan pengambilan keputusan kasus penyakit di suatu wilayah.
7. Sebagai pendukung pengembangan kemampuan pemeriksaan perencanaan ketenagaan, peralatan.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

II. JENIS DATA

Data yg dikumpulkan dan diolah di BBLK dan BLK meliputi: Data Pelayanan Pemeriksaan, Ketenagaan dan Peralatan.

A. Data Pelayanan Pemeriksaan BBLK dan BLK

1. Kelompok Pemeriksaan

Kegiatan yang dilakukan oleh BBLK dan BLK adalah pemeriksaan laboratorium, jenis pemeriksaan labkes dikelompokkan ke dalam bidang :

Hematologi, kimia klinik, mikrobiologi, imunologi, toksikologi, kimia kesehatan, patologi anatomi dan lain-lain

Setiap bidang pemeriksaan dibagi dalam beberapa kelompok pemeriksaan, pembagian kelompok berdasarkan pada kesamaan tujuan pemeriksaan, kesamaan agen penyebab atau kesamaan unsur yang diperiksa.

Pembagian kelompok untuk masing-masing bidang sesuai klasifikasi dan kodifikasi adalah sebagai berikut :

a. Kode 1 Bidang Hematologi, dibagi dalam kelompok–kelompok :

- 1) Kode 1.1. Sitologi sel darah
- 2) Kode 1.2. Sitokimia darah
- 3) Kode 1.3. Analisa Hb
- 4) Kode 1.4. Perbankan darah
- 5) Kode 1.5. Hemostasis
- 6) Kode 1.9. Kelompok pemeriksaan lain

b. Kode 2 Bidang Kimia Klinik, dibagi dalam kelompok–kelompok :

- 1) Kode 2.1. Protein dan NPN
- 2) Kode 2.2. Karbohidrat
- 3) Kode 2.3. Lipid, Lipoprotein, Apoprotein
- 4) Kode 2.4. Enzim
- 5) Kode 2.5. Mikronutrien dan Monitoring Kadar Terapi Obat
- 6) Kode 2.6. Gas darah, Elektrolit dan Keseimbangan Asam Basa
- 7) Kode 2.7. Fungsi Organ
- 8) Kode 2.8. Hormon dan Fungsi Endokrin
- 9) Kode 2.9. Kelompok pemeriksaan lain



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- c. Kode 3 Bidang Mikrobiologi, dibagi dalam kelompok–kelompok :
- 1) Kode 3.1. Mikroskopi
 - 2) Kode 3.2. Isolasi dan Identifikasi
 - 3) Kode 3.3. Hitung Koloni
 - 4) Kode 3.4. Tes Resistensi
 - 5) Kode 3.5. Deteksi Antigen / Komponen Mikroba
 - 6) Kode 3.6. Parasit
 - 7) Kode 3.7. Jamur
 - 8) Kode 3.8. Virus
 - 9) Kode 3.9. Kelompok pemeriksaan lain
- d. Kode 4 Bidang Imunologi, dibagi dalam kelompok–kelompok :
- 1) Kode 4.1. Penilaian Status Imunitas
 - 2) Kode 4.2. Penilaian Respon Imun terhadap Bakteri, Mikoplasma, Rickettsia
 - 3) Kode 4.3. Parasit
 - 4) Kode 4.4. Jamur dan Kapang
 - 5) Kode 4.5. Virus
 - 6) Kode 4.9. Kelompok pemeriksaan lain
- e. Kode 5 Bidang Toksikologi, dibagi dalam kelompok–kelompok :
- 1) Kode 5.1. Obat
 - 2) Kode 5.2. Bahan Napza
 - 3) Kode 5.3. Bahan Doping
 - 4) Kode 5.4. Toksin
 - 5) Kode 5.5. Pestisida
 - 6) Kode 5.6. Organik lain
 - 7) Kode 5.7. Anorganik logam
 - 8) Kode 5.9. Kelompok pemeriksaan lain
- f. Kode 6 Bidang Kimia Kesehatan, dibagi dalam kelompok–kelompok :
- 1) Kode 6.1. Fisika
 - 2) Kode 6.2. An Organik Logam
 - 3) Kode 6.3. An Organik non Logam
 - 4) Kode 6.4. Pestisida
 - 5) Kode 6.5. Organik lain
 - 6) Kode 6.9. Kelompok pemeriksaan lain



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

g. Kode 7 Bidang Patologi Anatomi, dibagi dalam kelompok–kelompok:

- 1) Kode 7.1. Sitologi
- 2) Kode 7.2. Sitopatologi
- 3) Kode 7.3. Potong Beku
- 4) Kode 7.4. Histopatologi
- 5) Kode 7.9. Kelompok pemeriksaan lain

2. Jenis Pemeriksaan dan Urutannya

- a. Mencakup semua jenis pemeriksaan yang telah dilaksanakan dan yang akan dilaksanakan oleh BBLK dan BLK.
- b. Nama jenis pemeriksaan merupakan tujuan (objektif) dari pemeriksaan tersebut bukan metode atau proses pemeriksaan.
- c. Nama jenis pemeriksaan dalam bahasa Indonesia, kecuali bila tidak ditemukan istilah dalam bahasa Indonesia, maka dipakai istilah dalam bahasa Inggris atau bahasa Latin.
- d. Penyusunan urutan jenis pemeriksaan adalah berdasarkan abjad.
- e. Pengertian suatu pemeriksaan adalah rangkaian kegiatan mulai dari pengolahan spesimen sampai dengan akhir proses untuk memperoleh hasil pemeriksaan.
- f. Jenis pemeriksaan yang belum tercantum dalam daftar akan ditampung dalam jenis pemeriksaan dengan nomer kode 99.
- g. Klasifikasi dan Kodifikasi jenis pemeriksaan laboratorium mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Tahun 2007.

3. Jenis Spesimen

Penentuan spesimen pada tiap jenis pemeriksaan adalah berdasarkan spesimen yang sering diperiksa di laboratorium.

Berdasarkan asal spesimen, spesimen dibagi atas spesimen yang berasal dari manusia dan spesimen yang bukan berasal dari manusia.

Rincian jenis spesimen sebagai berikut :

- a. Spesimen yang berasal dari manusia terdiri dari Darah, Urin, Tinja, Sekret / Ekskret dan Hapusan, Cairan Tubuh, dll (mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Tahun 2007).
- b. Spesimen yang berasal bukan dari manusia. (mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Tahun 2007).



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

4. Metode Pemeriksaan

Metode pemeriksaan adalah metode yang dipakai untuk setiap jenis pemeriksaan yang dilakukan di BBLK dan BLK. Metode pemeriksaan ini dibagi berdasarkan pengelompokan bidang pemeriksaan (mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Tahun 2007).

5. Kodifikasi

Kodifikasi Jenis Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan disusun dengan menggunakan sistem 9 (sembilan) digit yaitu :

Digit 1 = Bidang
Digit 2,3 = Kelompok
Digit 4,5 = Jenis Pemeriksaan
Digit 6,7 = Jenis Spesimen
Digit 8,9 = Metode Pemeriksaan

Contoh :

1 01 01 40 03

(1) Bidang Pemeriksaan	: Hematologi
(01) Kelompok Pemeriksaan	: Sitologi Sel Darah
(01) Jenis Pemeriksaan	: Eosinofil Hitung Jumlah
(40) Jenis Spesimen	: Darah
(03) Metode Pemeriksaan	: Mikroskopik dengan Pewarnaan

3 01 03 39 45

(3) Bidang Pemeriksaan	: Mikrobiologi
(01) Kelompok Pemeriksaan	: Mikroskopi
(03) Jenis Pemeriksaan	: Pewarnaan Differensial
(39) Jenis Spesimen	: Dahak
(45) Metode Pemeriksaan	: Mikroskopi Pewarnaan Defferensial, ZN

B. Data Ketenagaan BBLK dan BLK

Jenis tenaga BBLK dan BLK dibedakan atas tenaga teknis dan non teknis (administrasi)

a) Tenaga Teknis

1. S2 Kesehatan Masyarakat jurusan Kesehatan Lingkungan
2. Dokter Spesialis Patologi Klinik
3. Dokter Spesialis Mikrobiologi



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

4. Dokter Spesialis Parasitologi
5. Dokter Hewan
6. Dr. Umum
7. Apoteker
8. Sarjana Biologi
9. Sarjana Kimia
10. Sarjana Teknologi Labkes
11. Sarjana Teknik
12. SKM (Sarjana Kesehatan Masyarakat) jurusan Kes.lingkungan
13. AAM/AAK (Akademi Analis Medis/Akademi Analis Kesehatan)
14. AKPER(Akademi Perawat)
15. ATEM (Akademi Teknik Elektromedik)
16. AKL (Akademi Kesehatan Lingkungan)
17. Perawat
18. Sanitarian
19. Analis Kesehatan
99. Lain-lain, sebutkan...

b) Tenaga Administrasi

1. Pasca Sarjana (S2) Administrasi
2. Sarjana (S1) / DIV
3. Sarjana Muda /DII / DIII
4. SLTA
5. SLTP
99. Lain-lain, sebutkan...

B. Data Peralatan BBLK dan BLK

Jenis Peralatan :

1. Peralatan umum
Yang dimaksud dengan peralatan umum adalah peralatan kantor, rumah tangga, komunikasi dan transportasi.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

2. Peralatan teknis

a. Peralatan teknis dasar

Yang dimaksud peralatan teknis dasar adalah peralatan laboratorium yang dapat digunakan secara bersama untuk semua bidang pemeriksaan.

b. Peralatan teknis khusus

Yang dimaksud dengan peralatan teknis khusus adalah peralatan laboratorium yang hanya digunakan pada bidang pemeriksaan tertentu dan peralatan untuk pemeriksaan penunjang diagnostik lainnya.

III. FORMULIR YANG DIGUNAKAN

A. Formulir Pelayanan

Pencatatan kegiatan pelayanan di BBLK dan BLK dimulai dari adanya permintaan pemeriksaan laboratorium dari pelanggan (dokter, pasien, institusi) ke dalam formulir permintaan pemeriksaan. Oleh karena bentuk dan isi formulir permintaan pemeriksaan beragam, maka tidak dibakukan dalam pedoman ini. Selanjutnya setelah hasil pemeriksaan selesai, data akan dicatat dalam berbagai formulir sebagai berikut :

1. Formulir LL1.1A

Laporan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Laboratorium Kesehatan (Individual) adalah formulir data keadaan hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan (data individual). Data ini tidak dilaporkan di tingkat Dinkes Propinsi maupun Ditjen Bina Pelayanan Medik.

Keterangan :

- a. Nomor Registrasi, Tanggal Pengambilan, Nomor Anggota, Tanggal Penerimaan, dll sesuai dengan yang tercantum dalam formulir LL1.1A
- b. Kolom 1 nomorurut.
- c. Kolom 2 kode Jenis Pemeriksaan, Spesimen, Metode, mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- d. Kolom 3 jenis pemeriksaan disesuaikan dengan jenis pemeriksaan yang dilakukan kepada pasien.
- e. Kolom 4 jenis spesimen yang dipergunakan pada tiap-tiap jenis pemeriksaan, pengisian formulir (mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Tahun 2007).
- f. Kolom 5 metode pemeriksaan yang dipakai, disesuaikan dengan jenis pemeriksaan yang dilakukan, pengisian formulir (



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Tahun 2007).

- g. Kolom 6 hasil yang didapat dari jenis pemeriksaan.
- h. Kolom 7 nilai normal / standar rujukan yang seharusnya / standar nilai yang telah ditentukan.

2. Formulir LL1.1B

Laporan hasil pemeriksaan laboratorium Kimia Kesehatan Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Laboratorium Kesehatan adalah formulir data keadaan hasil pemeriksaan Kimia Kesehatan (data individual). Data ini tidak dilaporkan di tingkat Dinkes Propinsi maupun Ditjen Bina Pelayanan Medik.

Keterangan :

- a. Nomor Registrasi, Tanggal Pengambilan, Unit Pengirim, Tanggal Penerimaan, dll sesuai dengan yang tercantum dalam formulir LL1.1B
- b. Kolom 1 nomor urut.
- c. Kolom 2 kode : Jenis Pemeriksaan, Spesimen, Metode, mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- d. Kolom 3 jenis pemeriksaan disesuaikan dengan jenis pemeriksaan yang dilakukan kepada pasien.
- e. Kolom 4 jenis spesimen yang dipergunakan pada tiap-tiap jenis pemeriksaan, pengisian formulir mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- f. Kolom 5 metode pemeriksaan yang dipakai, mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- g. Kolom 6 hasil yang didapat dari jenis pemeriksaan.
- h. Kolom 7 nilai normal / standar rujukan yang seharusnya / standar nilai yang telah ditentukan.
- i. Kolom 8 batas deteksi, sesuai kemampuan alat.

3. Formulir LL1.2A

Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Labkes BBLK dan BLK (Harian).
Data ini tidak dilaporkan di tingkat Dinkes Propinsi maupun Ditjen Bina Pelayanan Medik, hanya untuk kepentingan masing-masing BBLK/BLK.

Keterangan :

- a. Nama BBLK / BLK, Tanggal, Tanda Tangan dan Nama Terang yang telah tersedia dalam formulir LL1.2A.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- b. Kolom 1 nomor urut.
- c. Kolom 2 nomor register yang melakukan pemeriksaan.
- d. Kolom 3 nama pasien yang melakukan pemeriksaan.
- e. Kolom 4 umur pasien yang melakukan pemeriksaan.
- f. Kolom 5 jenis kelamin pasien bersangkutan laki-laki / perempuan.
- g. Kolom 6 alamat pasien yang melakukan pemeriksaan.
- h. Kolom 7 pekerjaan pasien yang bersangkutan.
- i. Kolom 8 memuat pengirim atau asal sampel (1 : dokter, 2 : institusi, 3 : pasien)
- j. Kolom 9 kodifikasi jenis pemeriksaan, spesimen, metode, mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- k. Kolom 10 jenis pemeriksaan mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- l. Kolom 11 jenis spesimen yang dipergunakan pada tiap-tiap jenis pemeriksaan, mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- m. Kolom 12 metode pemeriksaan yang dipakai, mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- n. Kolom 13 hasil pemeriksaan.
- o. Kolom 14 keterangan normal/tidak normal (angka 1 bila normal, angka 2 bila tidak normal)

4. Formulir LL1.2B

Rekapitulasi hasil pemeriksaan laboratorium Kimia Kesehatan dan Mikrobiologi BBLK/BLK (harian).

Data ini tidak dilaporkan ditingkat Dinkes Propinsi maupun Ditjen Bina Pelayanan Medik, hanya untuk kepentingan masing-masing BBLK / BLK.

Keterangan :

- a. Nama BBLK / BLK, Tanda Tangan dan Nama Terang yang telah tersedia dalam Formulir LL1.2B
- b. Kolom 1 nomor urut.
- c. Kolom 2 nomor register
- d. Kolom 3 memuat pengirim atau asal sampel (1 : dokter, 2 : institusi, 3 : pasien)
- e. Kolom 4 kode jenis pemeriksaan, spesimen, metode mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- f. Kolom 5 jenis pemeriksaan disesuaikan dengan jenis pemeriksaan yang dilakukan mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- g. Kolom 6 jenis spesimen yang dipergunakan pada tiap-tiap jenis pemeriksaan, mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- h. Kolom 7 metode pemeriksaan yang dipakai, mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- i. Kolom 8 hasil pemeriksaan.
- j. Kolom 9 keterangan (1 : memenuhi syarat, 2: tidak memenuhi syarat)

5. Formulir LL1.3A

Rekapitulasi hasil pemeriksaan labkes BBLK dan BLK (Bulanan) dibuat tiap bulan berdasarkan rekap laporan LL1.2A (Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan/Harian).

Keterangan :

- a. Nama BBLK/BLK, Tanda Tangan dan Nama Terang yang telah tersedia dalam Formulir LL1.3A
- b. Kolom 1 nomor urut
- c. Kolom 2,3,4 memuat jumlah pengiriman oleh dokter, institusi, pasien.
- d. Kolom 5 memuat kode (jenis pemeriksaan, spesimen, metode), mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- e. Kolom 6,7,8 (jenis pemeriksaan, spesimen, metode), mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- f. Kolom 9 jumlah pemeriksaan.
- g. Kolom 10 jumlah pemeriksaan dengan hasil nilai normal dari rekap formulir LL1.2A
- h. Kolom 11 jumlah pemeriksaan dengan hasil nilai tidak normal dari rekap formulir LL1.2A
- i. Kolom 12 Nilai Rujukan

6. Formulir LL1.3B

Rekapitulasi hasil pemeriksaan laboratorium kimia kesehatan dan mikrobiologi Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Laboratorium Kesehatan (Bulanan), dibuat tiap bulan berdasarkan rekap laporan LL1.2B (Hasil Pemeriksaan Kimia Kesehatan dan Mikrobiologi / Harian).



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Keterangan :

- a. Nama BBLK / BLK, Tanda Tangan dan Nama Terang yang telah tersedia dalam Formulir LL1.3B
- b. Kolom 1 nomor urut
- c. Kolom 2,3,4 memuat jumlah pengiriman oleh dokter, institusi, pasien.
- d. Kolom 5 memuat kode (jenis pemeriksaan, spesimen, metode), mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- e. Kolom 6,7,8 (jenis pemeriksaan, spesimen, metode), mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- f. Kolom 9 dengan jumlah pemeriksaan
- g. Kolom 10 jumlah hasil pemeriksaan yang memenuhi syarat
- h. Kolom 11 jumlah hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi syarat

7. Formulir LL1.4A

Rekapitulasi hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Laboratorium Kesehatan (Triwulan) dibuat tiap 3 (tiga) bulan (triwulan), merupakan hasil rekapitulasi dari Laporan Formulir LL1.3A (bulanan).

Keterangan :

- a. Nama Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Laboratorium Kesehatan, Laporan Triwulan, Tanda Tangan dan Nama Terang yang telah tersedia dalam Formulir LL1.4A
- b. Kolom 1 nomor urut
- c. Kolom 2,3,4 memuat jumlah pengiriman oleh dokter, institusi, pasien.
- d. Kolom 5 memuat kode (jenis pemeriksaan, spesimen, metode), mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- e. Kolom 6,7,8 (jenis pemeriksaan, spesimen, metode), mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- f. Kolom 9 jumlah pemeriksaan
- i. Kolom 10 jumlah hasil pemeriksaan normal
- g. Kolom 11 jumlah hasil pemeriksaan tidak normal
- h. Kolom 12 nilai rujukan yang digunakan pada setiap jenis pemeriksaan



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

8. Formulir LL1.4B

Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan laboratorium kimia kesehatan dan mikrobiologi Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) dan Balai Laboratorium Kesehatan (BLK), dibuat tiap 3 (tiga) bulan (triwulan), merupakan hasil rekapitulasi dari Laporan Formulir LL1.3B (bulanan).

Keterangan :

- a. Nama Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Laboratorium Kesehatan, Laporan Triwulan, Tanda Tangan dan Nama Terang yang telah tersedia dalam Formulir LL1.4B
- b. Kolom 1 nomor urut.
- c. Kolom 2,3,4 memuat jumlah pengiriman oleh dokter, institusi, pasien.
- d. Kolom 5 memuat kode (jenis pemeriksaan, spesimen, metode), mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- e. Kolom 6,7,8 (jenis pemeriksaan, spesimen, metode), mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- f. Kolom 9 jumlah pemeriksaan.
- g. Kolom 10 jumlah hasil pemeriksaan memenuhi syarat.
- h. Kolom 11 jumlah hasil pemeriksaan tidak memenuhi syarat.

9. Formulir LL2.1

Laporan Hasil Pemeriksaan Mikroba / Penyakit Berpotensi Wabah (Individual) adalah formulir untuk data individual keadaan hasil pemeriksaan mikroba berpotensi wabah yang ada di BBLK dan BLK. Data ini dilaporkan ke Dinkes Propinsi maupun Ditjen Bina Pelayanan Medik.

Keterangan :

- a. Nomor registrasi, Tanggal pengambilan, Nama pelanggan, Tanggal penerimaan serta Jenis Kelamin (L/P), dll sesuai yang tercantum dalam formulir LL2.1.
- b. Kolom 1 nomor urut.
- c. Kolom 2 kode, memuat kode (jenis pemeriksaan, spesimen, metode) mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- d. Kolom 3,4,5 Jenis Pemeriksaan, Spesimen, Metode, mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- e. Kolom 6 hasil pemeriksaan Mikroba / Penyakit Berpotensi Wabah.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

10. Formulir LL2.2

Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Mikroba / Penyakit Berpotensi Wabah Balai Besar Labkes (BBLK) dan Balai Labkes (BL) (Bulanan)

Keterangan :

- a. Nama BBLK / BLK, Bulan Laporan, Tanda Tangan dan Nama Terang yang telah tersedia dalam Formulir LL2.2.
- b. Kolom 1 nomor urut.
- c. Kolom 2,3,4 memuat jumlah pengiriman oleh dokter, institusi, pasien selama 1 bulan.
- d. Kolom 5 memuat kode (jenis pemeriksaan, spesimen, metode), mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- e. Kolom 6,7,8 (jenis pemeriksaan, spesimen, metode), mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- f. Kolom 9 jumlah hasil pemeriksaan jenis Mikroba / Penyakit Berpotensi Wabah selama 1 bulan.

11. Formulir LL2.3

Rekapitulasi hasil pemeriksaan Mikroba / Penyakit Berpotensi Wabah Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Laboratorium Kesehatan (riwulan).

Keterangan :

- a. Nama Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Laboratorium Kesehatan, Laporan Triwulan, Tanda Tangan dan Nama Terang yang telah tersedia dalam Formulir LL2.3
- b. Kolom 1 nomor urut.
- c. Kolom 2,3,4 memuat jumlah pengiriman oleh dokter, institusi, pasien selama 3 bulan.
- d. Kolom 5 memuat kode (jenis pemeriksaan, spesimen, metode), mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- e. Kolom 6,7,8 (jenis pemeriksaan, spesimen, metode), mengacu Pedoman Klasifikasi dan Kodifikasi Jenis Pemeriksaan, Spesimen dan Metode Pemeriksaan Labkes .
- f. Kolom 9 jumlah hasil pemeriksaan / jenis Mikroba / Penyakit Berpotensi Wabah selama 3 bulan.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

B. Formulir Ketenagaan :

**1. Formulir LL.3A
Laporan Ketenagaan Teknis BBLK dan BLK**

Keterangan :

- a. Nama, Alamat BBLK dan BLK serta penulisan angka-angka jumlah tenaga.
- b. Kolom 1 nomor urut
- c. Kolom 2 pada Formulir LL3A ini menggambarkan kualifikasi pendidikan Teknis yang meliputi antara lain spesialis / sub spesialis, tenaga keperawatan, dll.
- d. Kolom 3 s/d 30 diisi dengan status kepegawaian berdasarkan bidang pemeriksaan (Hematologi, Kimia Klinik, Mikrobiologi, Imunologi, Toksikologi, Kimia Kesehatan, dan lain-lain). Pengisian kolom ini, masing-masing tenaga teknis yang bertugas di BBLK dan BLK, cukup mengisi satu kali saja pada satu bidang pemeriksaan agar tidak terjadi data ganda.
- e. Kolom 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21 diisi dengan jumlah tenaga teknis berstatus PNS Pusat yang bekerja di BBLK dan BLK.
- f. Kolom 4, 7, 10, 13, 16, 19, 22, diisi dengan jumlah tenaga teknis yang berstatus PNS Pemda yang bekerja di BBLK dan BLK.
- g. Kolom 5, 8, 11, 14, 17, 20, 23, diisi dengan jumlah tenaga teknis berstatus kontrak yang bekerja di BBLK / BLK. Pegawai yang bekerja dalam kurun waktu tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian (kontrak).
- h. Kolom 24, diisi dengan total / jumlah dari semua tenaga teknis yang bekerja dari berbagai bidang pemeriksaan di masing-masing BBLK dan BLK yang bersangkutan.

**2. Formulir LL.3B
Laporan Ketenagaan Administrasi Balai Labkes dan Balai Laboratorium Kesehatan**

Keterangan :

- a. Isilah dengan lengkap dan jelas. Nama, Alamat BBLK dan BLK serta penulisan angka-angka jumlah tenaga.
- b. Kolom 1 diisi kode kepegawaian sesuai kualifikasi pendidikan.
- c. Kolom 2 menggambarkan kualifikasi pendidikan Administrasi yang meliputi antara lain S1 / S2 / S3 Administrasi, Sarjana Muda, DII, DIII, SLTA, SLTP, dll.
- d. Kolom 3 s/d 17 diisi dengan status kepegawaian tenaga administrasi sebagai struktural yang bekerja di masing-masing bagian. Pengisian kolom ini, masing-masing tenaga administrasi



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- yang bertugas di BBLK dan BLK, cukup mengisi satu kali saja pada satu bagian / struktural agar tidak terjadi data ganda.
- e. Kolom 3 s/d 5 diisi dengan jumlah jabatan struktural untuk PNS Pusat yang bekerja di BBLK dan BLK.
 - f. Kolom 6 s/d 8 diisi dengan jumlah jabatan struktural PNS Pemda yang bekerja di BBLK dan BLK.
 - g. Kolom 9, 12, 15 (PNS Pusat) diisi dengan jumlah tenaga administrasi berstatus kepegawaian PNS Pusat yang bekerja di BBLK / BLK.
 - h. Kolom 10, 13, 16 (PNS PEMDA), diisi dengan jumlah tenaga administrasi berstatus kepegawaian PNS Pemda yang bekerja di BBLK / BLK.
 - i. Kolom 11, 14, 17 (Kontrak), diisi dengan jumlah tenaga administrasi yang bekerja di BBLK / BLK, tenaga ini tidak mempunyai hubungan sebagai Pegawai Negeri Sipil dan hanya bekerja dalam kurun waktu tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian (Kontrak).
 - j. Kolom 18, diisi dengan total / jumlah dari semua tenaga administrasi yang bekerja di berbagai bagian dari BBLK dan BLK yang bersangkutan.

Penjelasan Kepegawaian

- a. Data ketenagaan BBLK dan BLK adalah semua jenis tenaga yang bekerja di BBLK dan BLK meliputi Tenaga Teknis dan administrasi.
- b. Keadaan ketenagaan BBLK dan BLK di kelompokkan menurut status kepegawaian PNS Pusat, PNS Pemda, Kontrak, pengelompokkannya dilakukan per bidang pemeriksaan / bagian untuk memudahkan mengetahui ketenagaan yang ada pada masing-masing bidang / bagian tertentu.
- c. Data ketenagaan BBLK dan BLK merupakan data rekapitulasi semua tenaga yang ditetapkan resmi bekerja di BBLK dan BLK meliputi PNS Pusat, PNS Pemda, Pegawai Kontrak dan ketenagaan yang menduduki jabatan struktural.

C. Formulir Peralatan

Data peralatan dimaksud adalah peralatan umum maupun peralatan teknis meliputi tahun pemakaian, kalibrasi, penempatan alat pada masing-masing bidang pemeriksaan, kondisi dan jumlah peralatan.

1. Formulir LL.4A
Data Tahun Pemakaian Dan Kondisi Peralatan BBLK dan BLK



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Keterangan :

- a. Nama Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Laboratorium Kesehatan, Laporan Tahunan, Tanda Tangan dan Nama Terang yang telah tersedia dalam Formulir LL4A.
- b. Kolom 3 s/d 6 tahun pemakaian, diisi tanda silang (X) pada kolom pengelompokan tahun pemakaian peralatan.
- c. Kolom 7 jumlah, diisi jumlah alat dari kolom pengelompokan tahun pemakaian peralatan.
- d. Kolom 8 s/d 10 kondisi, diisi keadaan peralatan baik diberi tanda silang (X) dan jika peralatan rusak diberi tanda silang (X).
- e. Kolom 11 jumlah, diisi dengan jumlah kondisi peralatan baik, kondisi peralatan rusak ringan dan kondisi peralatan rusak berat.

2. Formulir LL.4B

Data Kalibrasi Peralatan Laboratorium Kesehatan BBLK dan BLK

Keterangan :

- a. Nama Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Laboratorium Kesehatan, Laporan Tahunan, Tanda Tangan dan Nama Terang yang telah tersedia dalam Formulir LL4B.
- b. Kolom 3 s/d 6 tahun pemakaian, diisi tanda silang (X) pada kolom pengelompokan tahun pemakaian peralatan.
- c. Kolom 7 jumlah, diisi jumlah alat dari kolom pengelompokan tahun pemakaian peralatan.

3. Formulir LL.4C

Data Penempatan Peralatan di BBLK dan BLK

Keterangan :

- a. Nama Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Laboratorium Kesehatan, Tanda Tangan dan Nama Terang yang telah tersedia dalam Formulir LL4C (Tahunan).
- b. Kolom 3 s/d 12 penempatan alat di bidang tata usaha, di bidang pemeriksaan (hematologi, kimia klinik, mikrobiologi, imunologi, toksikologi, kimia kesehatan, patologi anatomi), di gudang dan lain-lain, diisi tanda silang (X) sesuai kolom penempatan.
- c. Kolom 13 jumlah, diisi dengan jumlah penempatan alat di bidang tata usaha, di bidang pemeriksaan (hematologi, kimia klinik, mikrobiologi, imunologi, toksikologi, kimia kesehatan, patologi anatomi), di gudang dan lain-lain.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

IV. PERIODE PENGIRIMAN DAN ALUR PELAPORAN

A. Jenis Pelaporan

1. Formulir LL1.1A Laporan Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan BBLK dan BLK (individual). Tidak dilaporkan ditingkat Dinkes Propinsi maupun Ditjen Bina Pelayanan Medik.
2. Formulir LL1.1B Laporan Hasil Pemeriksaan Kimia Kesehatan dan Mikrobiologi BBLK dan BLK (individual). Tidak dilaporkan ditingkat Dinkes Propinsi maupun Ditjen Bina Pelayanan Medik.
3. Formulir LL1.2A Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Labkes BBLK dan BLK (Harian), tidak dilaporkan ditingkat Dinkes Propinsi, maupun Ditjen Bina Pelayanan Medik.
4. Formulir LL1.2B Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kimia Kesehatan dan Mikrobiologi BBLK/BLK (harian), tidak dilaporkan ditingkat Dinkes Propinsi maupun Ditjen Bina Pelayanan Medik, hanya untuk kepentingan masing-masing BBLK/BLK.
5. Formulir LL1.3A Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Labkes BBLK dan BLK (Bulanan) berdasarkan rekap laporan LL1.2A (Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan/Harian).
6. Formulir LL1.3B Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kimia Kesehatan dan Mikrobiologi Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Laboratorium Kesehatan (Bulanan), berdasarkan rekap laporan LL1.2B (Hasil Pemeriksaan Kimia Kesehatan dan Mikrobiologi/Harian).
7. Formulir LL1.4A Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Laboratorium Kesehatan (Triwulan), merupakan hasil rekap dari Laporan Formulir LL1.3A (bulanan).
8. Formulir LL1.4B Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kimia Kesehatan dan Mikrobiologi Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) dan Balai Laboratorium Kesehatan (BLK) (triwulan), merupakan hasil rekap dari Laporan Formulir LL1.3B (bulanan).
9. Formulir LL2.1 Laporan Hasil Pemeriksaan Mikroba/Penyakit Berpotensi Wabah di BBLK dan BLK. Dilaporkan ke Dinkes Propinsi maupun Ditjen Bina Pelayanan Medik.
10. Formulir LL2.2 Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Mikroba/Penyakit Berpotensi Wabah BBLK dan BLK (Bulanan). Dilaporkan ke Dinkes Propinsi maupun Ditjen Bina Pelayanan Medik.
11. Formulir LL2.3 Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Mikroba/Penyakit Berpotensi Wabah Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Laboratorium Kesehatan (Triwulan). Dilaporkan ke Dinkes Propinsi maupun Ditjen Bina Pelayanan Medik.
12. Formulir LL.3A Laporan Ketenagaan Teknis BBLK dan BLK dibuat dalam satu tahun dua kali. Dilaporkan sesuai dengan keadaan pada tanggal 30 Juni dan tanggal 31 Desember. Data ini dilaporkan ke Dinkes Propinsi, dan Ditjen Bina Pelayanan Medik.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

13. Formulir LL.3B Laporan Ketenagaan Administrasi BBLK dan BLK dibuat dalam satu tahun dua kali. Dilaporkan sesuai dengan keadaan pada tanggal 30 Juni dan tanggal 31 Desember. Data ini dilaporkan ke Dinkes Propinsi, dan Ditjen Bina Pelayanan Medik.
14. Formulir LL4.A Data Tahun Pemakaian dan Kondisi Peralatan BBLK dan BLK
Dibuat satu tahun sekali sesuai dengan keadaan pada tanggal 31 Desember berdasarkan tahun pemakaian dan kondisi. Dilaporkan ke Dinkes Propinsi dan Ditjen Bina Pelayanan Medik.
15. Formulir LL4.B Data Kalibrasi Peralatan Labkes BBLK dan BLK
Dibuat satu tahun sekali sesuai dengan keadaan pada tanggal 31 Desember berdasarkan kalibrasi. Dilaporkan ke Dinkes Propinsi dan Ditjen Bina Pelayanan Medik.
16. Formulir LL4.C Data Penempatan Peralatan Labkes BBLK dan BLK
Dibuat satu tahun sekali sesuai dengan keadaan pada tanggal 31 Desember berdasarkan penempatan. Dilaporkan ke Dinkes Propinsi dan Ditjen Bina Pelayanan Medik.

B. Jadwal Pengiriman

Agar data yang dikumpulkan dapat diolah sesuai dengan jadwal yang ditentukan, maka pengiriman formulir standar pelaporan yang telah diisi dari BBLK dan BLK dilakukan paling lambat 15 hari sesudah jangka waktu data yang dilaporkan, kecuali wabah.

C. Saluran Pengiriman

1. Sistem Informasi Labkes (SILK) BBLK dan BLK diharapkan dapat On Line berada di dalam Web Site *www.yanmedik-depkes.net* atau melalui e-mail *info_yanmedik@yahoo.co.id* atau *silk_jangmedik@yahoo.co.id*
2. Formulir yang telah diisi :
 - LL1.4A Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Labkes BBLK dan BLK (Triwulan)
 - LL1.4B Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kimia Kesehatan dan Mikrobiologi BBLK dan BLK (Triwulan)
 - LL2.1 Laporan Hasil Pemeriksaan Mikroba / Penyakit Berpotensi Wabah (Individual)
 - LL2.2 Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Mikroba / Penyakit Berpotensi Wabah BBLK dan BLK (Bulanan)
 - LL2.3 Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Mikroba / Penyakit Berpotensi Wabah (Triwulan)
 - LL3A Laporan Ketenagaan Teknis BBLK dan BLK (Semester)
 - LL3B Laporan Ketenagaan Administrasi BBLK dan BLK (Semester)
 - LL4A Data tahun pemakaian dan kondisi peralatan BBLK dan BLK



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

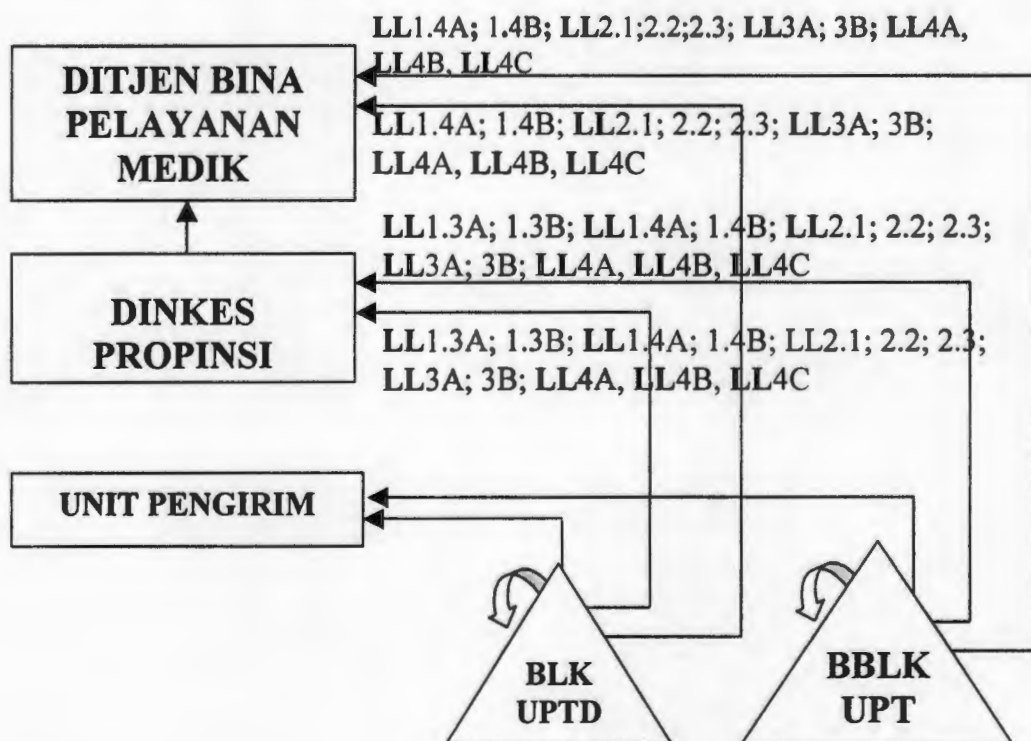
(Tahunan)

- LL4B Data Kalibrasi peralatan Labkes BBLK dan BLK (Tahunan)
- LL4C Data penempatan peralatan Labkes BBLK dan BLK (Tahunan)

Rangkap pertama laporannya dikirim ke Departemen Kesehatan (Ditjen Bina Pelayanan Medik)

3. Rangkap kedua dan seterusnya dikirimkan kepada instansi kesehatan di daerah bersangkutan sebagai berikut :
 - a. Dinas Kesehatan Propinsi
 - b. Bagi laboratorium yang diselenggarakan oleh Depkes / Pemda, exemplar laporan dikirimkan kepada pemilik / penyelenggara laboratorium bersangkutan.
 - c. Arsip BBLK dan BLK yang bersangkutan.

D. Skema Saluran Pengiriman Informasi



KETERANGAN :

- LL1.3A : Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Labkes BBLK dan BLK (Bulanan)
- 1.3B : Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kimia Kesehatan dan Mikrobiologi BBLK dan BLK (Bulanan)
- LL1.4A : Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Labkes BBLK dan BLK (Triwulan)
- 1.4B : Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kimia



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- Kesehatan dan Mikrobiologi BBLK dan BLK (Triwulan)
- LL2.1 : Laporan Hasil Pemeriksaan Mikroba / Penyakit Berpotensi Wabah BBLK dan BLK (Harian)
- 2.2 : Laporan Hasil Pemeriksaan Mikroba / Penyakit Berpotensi Wabah (Bulanan)
- 2.3 : Laporan Hasil Pemeriksaan Mikroba / Penyakit Berpotensi Wabah (riwulan)
- LL3A : Laporan Ketenagaan Teknis BBLK dan BLK (Semester)
- 3B : Laporan Ketenagaan Administrasi BBLK dan BLK (Semester)
- LL4A : Data Tahun Pemakaian dan Kondisi Peralatan BBLK dan BLK (Tahunan)
- LL4B : Data Kalibrasi Peralatan Labkes di BBLK dan BLK (Tahunan)
- LL4C : Data Penempatan Peralatan Labkes di BBLK / BLK (Tahunan)

E. Resume Sistem Pelaporan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Dan Balai Laboratorium Kesehatan

NO	Nama Formulir	Kode	Periode Pelaporan	Jadwal Pelaporan	Keterangan
1	Laporan Hasil Pemeriksaan Labkes BBLK dan BLK (Individual)	LL1.1A	Harian	Harian	- Tidak dilaporkan - Arsip BBLK dan BLK
2	Laporan Hasil Pemeriksaan Kimia Kesehatan dan Mikrobiologi BBLK dan BLK	LL1.1B	Harian	Harian	- Tidak dilaporkan - Arsip BBLK dan BLK
3	Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Labkes BBLK dan BLK	LL1.2A	Harian	Harian	- Tidak dilaporkan - Arsip BBLK dan BLK
4	Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Lab Kimia Kesehatan dan Mikrobiologi BBLK dan BLK	LL1.2B	Harian	Harian	- Tidak dilaporkan - Arsip BBLK dan BLK
5	Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Labkes BBLK dan BLK	LL1.3A	Bulanan	Tgl 15, bulan berikutnya	Dilaporkan ke Dinkes Prop
6	Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Lab Kimia Kesehatan	LL1.3B	Bulanan	Tgl 15, bulan berikutnya	Dilaporkan ke Dinkes Prop



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

	dan Mikrobiologi BBLK dan BLK				
7	Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Labkes BBLK dan BLK	LL1.4A	Triwulan	Tgl 15, bulan keempat	Dilaporkan ke Ditjen Bina Yanmed Dinkes Prop
8	Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Lab Kimia Kesehatan dan Mikrobiologi BBLK dan BLK	LL1.4B	Triwulan	Tgl 15, bulan keempat	Dilaporkan ke Ditjen Bina Yanmed Dinkes Prop
9	Laporan Hasil Pemeriksaan Mikroba / Penyakit Berpotensi Wabah BBLK dan BLK	LL2.1	Harian	Harian	Dilaporkan ke Dinkes Prop
10	Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Mikroba / Penyakit Berpotensi Wabah BBLK dan BLK (Bulanan)	LL2.2	Bulanan	Tgl 15, bulan berikutnya	Dilaporkan ke Ditjen Bina Yanmed Dinkes Prop
11	Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Mikroba / Penyakit Berpotensi Wabah BBLK dan BLK (Triwulan)	LL2.3	Triwulan	Tgl 15, bulan keempat	Dilaporkan ke Ditjen Bina Yanmed Dinkes Prop
12	Laporan Ketenagaan Teknis BBLK dan BLK	LL3A	Semester 30 Juni dan 31 Desember	Tgl 15 Juli dan 15 Januari	Dilaporkan ke Ditjen Bina Yanmed Dinkes Prop
13	Laporan Ketenagaan Administrasi BBLK dan BLK	LL3B	Semester 30 Juni dan 31 Desember	Tgl 15 Juli dan 15 Januari	Dilaporkan ke Ditjen Bina Yanmed Dinkes Prop
14	Laporan Tahun Pemakaian dan Kondisi Peralatan BBLK dan BLK	LL4A	Tahunan 31 Des	Tgl 15 Jan	Dilaporkan ke Ditjen Bina Yanmed Dinkes Prop
15	Data Kalibrasi Peralatan Labkes BBLK dan BLK	LL4B	Tahunan 31 Des	Tgl 15 Jan	Dilaporkan ke Ditjen Bina Yanmed Dinkes Prop
16	Data Penempatan Peralatan Labkes BBLK dan BLK	LL4C	Tahunan 31 Des	Tgl 15 Jan	Dilaporkan ke Ditjen Bina Yanmed Dinkes Prop



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

V. PENUTUP

Pedoman Pencatatan dan Pelaporan bagi BBLK dan BLK ini sangat penting peranannya dalam Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan BBLK dan BLK, diharapkan bermanfaat dan dapat dipergunakan untuk mengelola data serta informasi yang cepat, akurat dan akuntabel. Data yang didapat tersebut merupakan petunjuk/gambaran dari keadaan tertentu disuatu tempat dalam waktu tertentu.

Namun demikian, pedoman ini masih memerlukan perbaikan-perbaikan untuk penyempurnaannya, untuk itu masukan-masukan sangat diharapkan.



Menteri Kesehatan,

[Handwritten Signature]
Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp. JP(K)

**LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM KESEHATAN
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN (BBLK) DAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN (BLK)
INDIVIDUAL**

Nomor Registrasi : Tanggal Pengambilan :

Nomor Anggota : Tanggal Penerimaan :

Nama Pelanggan : 1. Laki-laki 2. Perempuan Lokasi Pengambilan Spesimen :

Jenis Kelamin : Tanggal Pengujian :

Umur : Inform Consent : Ada/Tidak ada

Pekerjaan : Pengambil Spesimen :

Alamat / Telp. :

Pengirim : 1. Dokter
 2. Institusi
 3. Pasien

Alamat Pengirim :

Telpon :

NO	KODE	JENIS PEMERIKSAAN	SPESIMEN	METODE	HASIL	NILAI RUJUKAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8

* FORMULIR KHUSUS UNTUK SPESIMEN BERASAL DARI MANUSIA

**LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM KIMA KESEHATAN DAN MIKROBIOLOGI
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN (BBLK) DAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN (BLK)
INDIVIDUAL**

No Registrasi : Tanggal Pengambilan :

Unit Pengirim : Tanggal Penerimaan :

Alamat : Tanggal Pengujian :

Petugas Pengambilan Spesimen : Kondisi Spesimen :

Lokasi Pengambilan :

NO	KODE	JENIS PEMERIKSAAN	SPESEMEN	METODE	HASIL	NILAI RUJUKAN	BATAS DETEKSI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9

*** FORMULIR KHUSUS UNTUK SPESIMEN BERASAL BUKAN MANUSIA**

.....

**REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM KESEHATAN
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN (BBLK) DAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN (BLK)
(HARIAN)**

NO	NO REG.	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN L / P	ALAMAT	PEKERJAAN	PENGIRIM	KODE	JENIS PEMERIKSAAN	SPESIMEN	METODE	HASIL PEMERIKSAAN	KETERANGAN Normal / Tidak Normal
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

.....
Kepala BBLK / BLK :

Tanda Tangan :

Nama Terang :

**REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM KESEHATAN
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN (BBLK) DAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN (BLK)
(HARIAN)**

NO	NO REG.	UNIT PENGIRIM	KODE	JENIS PEMERIKSAAN	SPESIMEN	METODE	HASIL	KETERANGAN Memenuhi Syarat/ Tidak Memenuhi Syarat
1	2	3	4	5	6	7	8	9

.....

Kepala BBLK / BLK :

Tanda Tangan :

Nama Terang :

**REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM KESEHATAN
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN (BBLK) DAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN (BLK)
(BULANAN)**

NO	JUMLAH PENGIRIMAN			KODE	JENIS PEMERIKSAAN	SPESIMEN	METODA	JUMLAH PEMERIKSAAN	HASIL		NILAI RUJUKAN	
	Dokter	Institusi	Pasien						Σ PEM. DGN HASIL NORMAL	Σ PEM. DGN HASIL TDK NORMAL		
	1	2	3						4	5		6

.....

Kepala BBLK / BLK :

Tanda Tangan :

Nama Terang :

**REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM KIMIA KESEHATAN DAN MIKROBIOLOGI
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN (BBLK) DAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN (BLK)
(BULAN)**

NO	Σ PENGIRIMAN			KODE	JENIS PEMERIKSAAN	SPESIMEN	METODA	JUMLAH PEMERIKSAAN	HASIL	
	DOKTER	INSTITUSI	PASIEN						Σ PEM. DGN HASIL MEMENUHI SYARAT	Σ PEM. DGN HASIL TDK MEMENUHI SYARAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

.....

Kepala BBLK / BLK :

Tanda Tangan :

Nama Terang :

**REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM KESEHATAN
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN (BBLK) DAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN (BLK)
(TRIWULAN)**

NO	Σ PENGIRIMAN			KODE	JENIS PEMERIKSAAN	SPESIMEN	METODA	JUMLAH PEMERIKSAAN	HASIL		NILAI RUJUKAN
	Dokter	Institusi	Pasien						Σ PEM. DGN HASIL NORMAL	Σ PEM. DGN HASIL TDK NORMAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

.....
Kepala BBLK / BLK :

Tanda Tangan :

Nama Terang :

**REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM KIMIA KESEHATAN DAN MIKROBIOLOGI
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN (BBLK) DAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN (BLK)
TRIWULAN.....**

NO	Σ PENGIRIMAN			KODE	JENIS PEMERIKSAAN	SPESIMEN	METODA	JUMLAH PEMERIKSAAN	HASIL	
	DOKTER	INSTITUSI	PASIEN						Σ PEM. MEMENUHI SYARAT	Σ PEM. TIDAK MEMENUHI SYARAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

.....
Kepala BBLK / BLK :

Tanda Tangan :

Nama Terang :

**LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN MIKROBA / PENYAKIT BERPOTENSI WABAH
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN (BBLK) DAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN (BLK)
(INDIVIDUAL)**

Nomor Registrasi : Tanggal Pengambilan :

Nama Pelanggan : Tanggal Penerimaan :

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan Lokasi Pengambilan Spesimen :

Umur : Tanggal Pengujian :

Pekerjaan : Inform Consent :

Alamat / Telp : Pengambil Spesimen :

Pengirim : 1. Dokter
 2. Institusi
 3. Pasien

Alamat Pengirim :

Telpon :

NO	KODE	JENIS PEMERIKSAAN	SPESIMEN	METODE	HASIL PEMERIKSAAN JENIS MIKROBA / PENYAKIT
1	2	3	4	5	6

.....

Kepala BBLK / BLK :

Tanda Tangan :

Nama Terang :

**REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN MIKROBA / PENYAKIT BERPOTENSI WABAH
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN (BBLK) DAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN (BLK)
BULAN.....**

NO	Σ PENGIRIMAN			KODE	JENIS PEMERIKSAAN	SPESIMEN	METODE	Σ HASIL PEMERIKSAAN JENIS MIKROBA
	DOKTER	INSTITUSI	PASIEN					
1	2	3	4	5	6	7	8	9

.....

Kepala BBLK / BLK :

Tanda Tangan :

Nama Terang :

**REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN MIKROBA / PENYAKIT BERPOTENSI WABAH
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN (BBLK) DAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN (BLK)
TRIWULAN**

NO	Σ PENGIRIMAN			KODE	JENIS PEMERIKSAAN	SPESIMEN	METODE	Σ HASIL PEMERIKSAAN JENIS MIKROBA
	DOKTER	INSTITUSI	PASIEN					
1	2	3	4	5	6	7	8	9

.....

Kepala BBLK / BLK :

Tanda Tangan :

Nama Terang :

LAPORAN KETENAGAAN TEKNIS
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN (BBLK) DAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN (BLK)
PERIODE.....

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	STATUS KEPEGAWAIAN PADA BIDANG PEMERIKSAAN																					JUMLAH	KETERANGAN	
		HEMATOLOGI			KIMIA KLINIK			MIKROBIOLOGI			IMUNOLOGI			TOKSIKOLOGI			KIMIA KESEHATAN			LAIN - LAIN					
		PNS-P	PNS PEMDA	KONTRAK	PNS-P	PNS PEMDA	KONTRAK	PNS-P	PNS PEMDA	KONTRAK	PNS-P	PNS PEMDA	KONTRAK	PNS-P	PNS PEMDA	KONTRAK	PNS-P	PNS PEMDA	KONTRAK	PNS-P	PNS PEMDA	KONTRAK			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
01	S2 Kesehatan Masyarakat jurusan Kes.Lingk.																								
02	DSPK (Dokter Spesialis Patologi Klinik)																								
04	Dokter Spesialis Mikrobiologi																								
05	Dokter Spesialis Parasitologi																								
09	Dokter Hewan																								
10	Dokter Umum																								
11	Apoteker																								
12	Sarjana Biologi																								
13	Sarjana Kimia																								
14	Sarjana Teknologi Labkes																								
15	Sarjana Teknik																								
23	SKM (Sarjana Kes. Masy.) Kesehatan Lingkungan																								
24	AAM / AAK																								
25	Akper																								
26	ATEM																								
27	AKL																								
28	Perawat																								
29	Sanitarian																								
30	DIII Analis Kesehatan																								
99	Lain-lain, sebutkan																								

CATATAN :

Pengisian Formulir LL3A, kolom status kepegawaian agar masing-masing tenaga teknis BBLK dan BLK cukup mengisi satu kali pada satu bidang pemeriksaan, supaya tidak terjadi data ganda.

**LAPORAN KETENAGAAN ADMINISTRASI
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN (BBLK) DAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN (BLK)
PERIODE.....**

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS-P			PNS PEMDA			STATUS KEPEGAWAIAN NON TEKNIS									JUMLAH	KETERANGAN	
		ES.II	ES. III	ES IV	ES.II	ES. III	ES IV	PERENCANAAN & KEUANGAN			KEPEGAWAIAN & UMUM			LAIN - LAIN					
								PNS-P	PNS PEMDA	KONTRAK	PNS-P	PNS PEMDA	KONTRAK	PNS-P	PNS PEMDA	KONTRAK			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1.00	Pasca Sarjana (S2)																		
1.01	Sarjana (S1) / DIV																		
1.02	Sarjana Muda / DII / DIII																		
1.03	SLTA																		
1.04	SLTP																		
1.99	Lain-lain																		

CATATAN :

- a. Pengisian formulir LL3B, kolom status kepegawaian, agar masing-masing tenaga non teknis dan struktural BBLK dan BLK cukup mengisi satu kali pada satu bagian tempat bekerja, supaya tidak terjadi data ganda.
- b. Khusus tenaga berkualifikasi pendidikan kesehatan yang bertugas di bagian administrasi masuk dalam laporan ketenagaan administrasi

**DATA TAHUN PEMAKAIAN DAN KONDISI PERALATAN BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN DAN
BALAI LABORATORIUM KESEHATAN**

NAMA BBLK :

NAMA BLK :

NO KODE	NAMA JENIS PERALATAN LAB	TAHUN PEMAKAIAN				Jumlah	KONDISI			Jumlah
		< 1 Th	1 - < 3 Th	3 - < 5 Th	> 5 Th		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	<u>PERALATAN UMUM</u>									
01.	AC									
02.	Brankas									
03.	Bangku putar									
04.	Filing kabinet									
05.	Generator set									
06.	Komputer									
07.	Kursi									
08.	Kursi panjang untuk ruang tunggu pasien									
09.	Kursi tamu & meja									
10.	Kalkulator									
11.	Kompor									
12.	Lemari									
13.	Lemari kaca									
14.	Lemari reagen									
15.	Lemari penyimpanan bahan media									
16.	Lemari/rak peralatan									
17.	Lemari perpustakaan									
18.	LCD									
19.	Meja biro sedang									
20.	Meja tulis 1/2 biro									
21.	Meja rapat dgn kursi									
22.	Meja perpustakaan									
23.	Meja belajar & kursi									
24.	Meja Kerja/praktikum dengan laci/ lemari di bawahnya									
25.	Meja kerja tanpa laci/lemari									
26.	Mesin ketik :									
	26.1. standar									
	26.2. double folio									
27.	Meja & kursi									
28.	Meja kerja									
29.	Mobil									
30.	Motor									
31.	OHP									
32.	Rak reagen meja kerja									
33.	Stabilizer Voltage									
34.	Slide projector									
35.	UPS									
36.	Tabung pemadam kebakaran									
37.	Tabung & pengatur gas									
38.	Tempat tidur pasien									
39.	Tempat tidur ginekologis									
40.	White board									
99.	Lain - lain, sebutkan....									
B	<u>PERALATAN TEKNIS</u>									
	Dasar :									
01.	Autoclave, vertical/horizontal									
02.	Balance, analytical electric									
03.	Balance Top Pan									
04.	Blender Stainless Steel									
05.	Bunsen burner set :									
	05.1. Alat bunsen dengan pengatur udara									
	05.2. Klep pengaman dan pipa penghubung									
	05.3. Tangki LPG									
06.	Buret, micro									
07.	Buret, macro									
08.	Centrifuge									
09.	Densitometer									
10.	Distillation app, aquadestilator (all glass)									
11.	Dispenser automatic, adjustable									
12.	Freezer -20 °C									
13.	Incenerator									
14.	Incubator 25 °C - 70 °C									
15.	Lancet									
16.	Microscope, binoculaer									
17.	Mixer									
18.	Object glass									
19.	Oven									
20.	pH meter									

NO KODE	NAMA JENIS PERALATAN LAB	TAHUN PEMAKAIAN				Jumlah	KONDISI			Jumlah
		< 1 Th	1 - < 3 Th	3 - < 5 Th	> 5 Th		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
21.	Pipette, automatic macro set adjustable 1-5 cc									
22.	Pipette, automatic micro set : 22.1. adjustable 5-50 ul 22.2. adjustable 50-200 ul 22.3. adjustable 200-1000 ul 22.4. fixed volume 25 ul 22.5. fixed volume 50 ul 22.6. fixed volume 100 ul									
23.	Pipette, dispenser (adjustable)									
24.	Pipette, multichannel Pipette : 100 ml 50 ml 25 ml 20 ml 15 ml 5 ml 3 ml 2 ml									
25.	Rak tabung kecil diameter 10-14 mm									
26.	Refrigerator									
27.	Stopwatch									
28.	Timer									
29.	Termometer									
30.	Vacuum pump									
31.	Vortex mixer									
32.	Waterbath dengan termostat									
	Alat Gelas									
33.	Beaker glass : 100 ml, 250 ml, 400 ml, 500 ml, 600 ml									
34.	Erlenmeyer flask 100 ml, 250 ml, 500 ml									
35.	Object glass									
36.	Separator funnel 1000 ml									
37.	Separator funnel 500 ml									
38.	Separatory funnel 250 ml									
39.	Gelas pengaduk									
40.	Gelas Arloji : 100 ml 150 ml 80 ml									
41.	Tube, Durham									
42.	Tube, Nessler 50 ml									
43.	Tube, Nessler 100 ml									
44.	Tube Rack 44.1. To hold test tube diameter 10-14 mm 44.2. To hold test tube diameter 10-14 mm									
45.	Tube test 10 x 75 mm									
46.	Tube test 12 x 90 mm									
47.	Tube test 16 x 160 mm									
48.	Volumetric flask : 50 ml 100 ml 200 ml 250 ml 500 ml									
99.	Lain - lain, sebutkan....									
	Khusus :									
01.	Albuminometer									
02.	Autoanalyzer, kimia klinik									
03.	Atomic Absorbtion Spectrometer									
04.	Analyzer, mercury									
05.	BOD apparatus : 05.1. DO meter for BOD 05.2. BOD, bottle									
06.	BOD, incubator									
07.	Biological safety cabinet 07.1. class I 07.2. class IIa 07.3. class IIb									
08.	Capillary tube, microhematocrite									
09.	Centrifuge, hematocrite									
10.	Centrifuge, refrigerated									
11.	Chromatography, thin layer : Spreader/alat pembuat lapisan tipis Bejana chromatography Glass plate : 20 x 20 cm Micro pipette 5 ul dan 10 ul Alat pembantu penotol Botol penyemprot Rak untuk plat kaca Lampu UV									
12.	Chromatography, kertas									

NO KODE	NAMA JENIS PERALATAN LAB	TAHUN PEMAKAIAN				Jumlah	KONDISI			Jumlah
		< 1 Th	1 - < 3 Th	3 - < 5 Th	> 5 Th		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
13.	Chromatography, kolom									
14.	Coagulometer									
15.	COD apparatus :									
	15.1. COD reflux									
	15.2. COD reactor with COD tube									
16.	Comparator, Hellige									
17.	Compressor, pressure pump									
18.	Conductivity meter									
19.	Counter, blood cell									
20.	Counter Colony									
21.	Counter differential cell									
22.	Counter, Tally									
23.	Dessicator									
24.	Diluter, micro 25 ul									
25.	Diluter, micro 50 ul									
26.	Disolved oxigen meter (DO meter)									
27.	Dryer									
28.	Electrophoresis-apparatus									
29.	Elisa, macro set :									
	29.1. Elisa reader									
	29.2. Elisa washer									
	29.3. Elisa printer									
	29.4. Waterbath									
30.	Elisa, micro set :									
	30.1. Elisa reader									
	30.2. Elisa washer									
	30.3. Elisa printer									
	30.4. Heating block									
31.	Evaporator, rotary									
32.	Fotometer									
33.	Flowsitometer									
34.	Fume hood/lemari asam									
35.	Furnace Mufler									
36.	Gas Chromatography Detector :									
	FPD									
	ECD									
	FPD									
37.	Grafit Furnace									
38.	Hemocytometer									
39.	High Performance Liquid									
40.	Hot plate + thermostat									
41.	Hot plate + stirrer									
42.	ISE (Elektrolit)									
43.	Illuminator, UV lamp									
44.	Incubator CO2									
45.	Inspisator									
46.	Imhoff cone									
47.	Jar Anaerobic									
48.	Kjehdahl, apparatus									
49.	Laminar air flow									
50.	Loop, inoculating									
51.	Mikro titer Kit :									
	Micro plate, U and V shape									
	Micro diluter 25 ul									
	Micro diluter 50 ul									
	Micro droper 75 ul									
	Micro diluter rack									
	Reading mirror/viewer									
	Mikro plate washer									
	Mikro plate shaker									
	Tips kuning									
	Tips biru									
52.	High volume sampler									
53.	Impinger									
54.	Microscope, Fluorescent									
55.	Microscope, dark field condensor									
56.	Microscope inverted									
57.	Nephelometer/Turbidimeter									
58.	PCR									
59.	Rack, micro diluter									
60.	Rotator, VDRL									
61.	Sanger Black, apparatus									
62.	Shaker									
63.	Shaker corong pisah									
64.	Soxhlet, apparatus									
65.	Sound Level Meter									
66.	Spektrofotometer, Atomic									
67.	Absorption									
68.	Spektrofotometer, UV visible									
69.	Suction pump									
70.	Stirrer, magnetic									
71.	Tintometer kit (Cholinesterase test kit)									

NO KODE	NAMA JENIS PERALATAN LAB	TAHUN PEMAKAIAN				Jumlah	KONDISI			Jumlah
		< 1 Th	1 - < 3 Th	3 - < 5 Th	> 5 Th		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
72.	Tissue culture set									
	72.1. Biological Safety Cabinet Class II (Biohazard)									
	72.2. Centrifuge									
	72.3. Incubator, CO ₂									
	72.4. Freezer -20 °C									
	72.5. Freezer deep -70 °C									
	72.6. Freezer, liquid nitrogen									
	72.7. Filter holder									
	72.8. Filter membrane									
	72.9. Filter milipore									
	72.10. Oven, hot air									
	72.11. Hemocytometer									
	72.12. Stirrer, magnetic									
	72.13. Pump, peristaltic									
	72.14. Pipette, jar									
	72.15. Pipette, washer									
	72.16. Refrigerator									
	72.17. Rocker platform									
	72.18. Sonicator									
	72.19. Pump, vacuum									
	72.20. Pump, pressure (compressor)									
	72.21. Mixer, vortex									
	72.22. Water purification app									
73.	Urine analyzer									
74.	Urinometer									
75.	Viscosytometer									
76.	Westergren apparatus									
	76.1. Westergren rack to hold 6 pipettes									
	76.2. Westergren pipette									
99.	Lain - lain, sebutkan....									

.....

Kepala BBLK / BLK :

Tanda Tangan :

Nama Terang :

**DATA KALIBRASI PERALATAN LABKES BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN DAN
BALAI LABORATORIUM KESEHATAN**

NAMA BBLK :

TAHUN.....

NAMA BLK :

NO KODE	NAMA JENIS PERALATAN LAB	KALIBRASI				Jumlah
		< 3 Bulan	3 - 6 Bulan	7 - 12 Bulan	> 12 Bulan	
1	2	3	4	5	6	7
	<u>PERALATAN TEKNIS</u>					
	Dasar :					
01.	Autoclave, vertical/horizontal					
02.	Balance, analytical electric					
03.	Balance Top Pan					
04.	Blender Stainless Steel					
05.	Bunsen burner set :					
	05.1. Alat bunsen dengan pengatur udara					
	05.2. Klep pengaman dan pipa penghubung					
	05.3. Tangki LPG					
06.	Buret, micro					
07.	Buret, macro					
08.	Centrifuge					
09.	Densitometer					
10.	Distillation app, aquadestilator (all glass)					
11.	Dispenser automatic, adjustable					
12.	Freezer -20 °C					
13.	Incenerator					
14.	Incubator 25 °C - 70 °C					
15.	Lancet					
16.	Microscope, binoculaer					
17.	Mixer					
19.	Oven					
20.	pH meter					
21.	Pipette, automatic macro set adjustable 1-5 cc					
22.	Pipette, automatic micro set :					
	22.1. adjustable 5-50 ul					
	22.2. adjustable 50-200 ul					
	22.3. adjustable 200-1000 ul					
	22.4. fixed volume 25 ul					
	22.5. fixed volume 50 ul					
	22.6. fixed volume 100 ul					
23.	Pipette, dispenser (adjustable)					
24.	Pipette, multichannel Pipette : 100 ml					
	50 ml					
	25 ml					
	20 ml					
	15 ml					
	5 ml					
	3 ml					
	2 ml					
25.	Rak tabung kecil diameter 10-14 mm					
26.	Refrigerator					
27.	Stopwatch					
28.	Timer					
29.	Termometer					
30.	Vacuum pump					
31.	Vortex mixer					
32.	Waterbath dengan termostat					

NO KODE	NAMA JENIS PERALATAN LAB	KALIBRASI				Jumlah
		< 3 Bulan	3 - 6 Bulan	7 - 12 Bulan	> 12 Bulan	
1	2	3	4	5	6	7
	Alat Gelas					
33.	Beaker glass : 100 ml, 250 ml, 400 ml, 500 ml, 600 ml					
34.	Erlenmeyer flask 100 ml, 250 ml, 500 ml					
35.	Object glass					
36.	Separator funnel 1000 ml					
37.	Separator funnel 500 ml					
38.	Separatory funnel 250 ml					
39.	Gelas pengaduk					
40.	Gelas Arloji : 100 ml 150 ml 80 ml					
41.	Tube, Durham					
42.	Tube, Nessler 50 ml					
43.	Tube, Nessler 100 ml					
44.	Tube Rack 44.1. To hold test tube diameter 10-14 mm 44.2. To hold test tube diameter 10-14 mm					
45.	Tube test 10 x 75 mm					
46.	Tube test 12 x 90 mm					
47.	Tube test 16 x 160 mm					
48.	Volumetric flask : 50 ml 100 ml 200 ml 250 ml 500 ml					
99.	Lain - lain, sebutkan....					
	Khusus :					
01.	Albuminometer					
02.	Autoanalyzer, kimia klinik					
03.	Atomic Absorbtion Spectrometer					
04.	Analyzer, mercury					
05.	BOD apparatus : 05.1. DO meter for BOD 05.2. BOD, bottle					
06.	BOD, incubator					
07.	Biological safety cabinet 07.1. class I 07.2. class IIa 07.3. class IIb					
08.	Capillary tube, microhematocrite					
09.	Centrifuge, hematocrite					
10.	Centrifuge, refrigerated					
11.	Chromatography, thin layer : Spreader/alat pembuat lapisan tipis Bejana chromatography Glass plate : 20 x 20 cm Micro pipette 5 ul dan 10 ul Alat pembantu penotol Botol penyemprot Rak untuk plat kaca Lampu UV					
12.	Chromatography, kertas					
13.	Chromatography, kolom					
14.	Coagulometer					
15.	COD apparatus : 15.1. COD reflux 15.2. COD reactor with COD tube					
16.	Comparator, Hellige					
17.	Compressor, pressure pump					
18.	Conductivity meter					

NO KODE	NAMA JENIS PERALATAN LAB	KALIBRASI				Jumlah
		< 3 Bulan	3 - 6 Bulan	7 - 12 Bulan	> 12 Bulan	
1	2	3	4	5	6	7
19.	Counter, blood cell					
20.	Counter Colony					
21.	Counter differential cell					
22.	Counter, Tally					
23.	Dessicator					
24.	Diluter, micro 25 ul					
25.	Diluter, micro 50 ul					
26.	Disolved oxigen meter (DO meter)					
27.	Dryer					
28.	Electrophoresis-apparatus					
29.	Elisa, macro set :					
	29.1. Elisa reader					
	29.2. Elisa washer					
	29.3. Elisa printer					
	29.4. Waterbath					
30.	Elisa, micro set :					
	30.1. Elisa reader					
	30.2. Elisa washer					
	30.3. Elisa printer					
	30.4. Heating block					
31.	Evaporator, rotary					
32.	Fotometer					
33.	Flowsitometer					
34.	Fume hood/lemari asam					
35.	Furnace Mufle					
36.	Gas Chromatography Detector :					
	FPD					
	ECD					
	FPD					
37.	Grafit Furnace					
38.	Hemocytometer					
39.	High Performance Liquid					
40.	Hot plate + thermostat					
41.	Hot plate + stirrer					
42.	ISE (Elektrolit)					
43.	Illuminator, UV lamp					
44.	Incubator CO2					
45.	Inspisator					
46.	Imhoff cone					
47.	Jar Anaerobic					
48.	Kjehdahl, apparatus					
49.	Laminar air flow					
50.	Loop, inoculating					
51.	Mikro titer Kit :					
	Micro plate, U and V shape					
	Micro diluter 25 ul					
	Micro diluter 50 ul					
	Micro droper 75 ul					
	Micro diluter rack					
	Reading mirror/viewer					
	Mikro plate washer					
	Mikro plate shaker					
	Tips kuning					
	Tips biru					
52.	High volume sampler					
53.	Impinger					
54.	Microscope, Fluorescent					
55.	Microscope, dark field condensor					
56.	Microscope inverted					
57.	Nephelometer/Turbiditimeter					
58.	PCR					
59.	Rack, micro diluter					
60.	Rotator, VDRL					
61.	Sanger Black, apparatus					
62.	Shaker					
63.	Shaker corong pisah					
64.	Soxhlet, apparatus					
65.	Sound Level Meter					

NO KODE	NAMA JENIS PERALATAN LAB	KALIBRASI				Jumlah
		< 3 Bulan	3 - 6 Bulan	7 - 12 Bulan	> 12 Bulan	
1	2	3	4	5	6	7
66.	Spektrofotometer, Atomic					
67.	Absorption					
68.	Spektrofotometer, UV visible					
69.	Suction pump					
70.	Stirrer, magnetic					
71.	Tintometer kit (Cholinesterase test kit)					
72.	Tissue culture set					
	72.1. Biological Safety Cabinet Class II (Biohazard)					
	72.2. Centrifuge					
	72.3. Incubator, CO ₂					
	72.4. Freezer -20 °C					
	72.5. Freezer deep -70 °C					
	72.6. Freezer, liquid nitrogen					
	72.7. Filter holder					
	72.8. Filter membrane					
	72.9. Filter milipore					
	72.10. Oven, hot air					
	72.11. Hemocytometer					
	72.12. Stirrer, magnetic					
	72.13. Pump, peristaltic					
	72.14. Pipette, jar					
	72.15. Pipette, washer					
	72.16. Refrigerator					
	72.17. Rocker platform					
	72.18. Sonicator					
	72.19. Pump, vacuum					
	72.20. Pump, pressure (compressor)					
	72.21. Mixer, vortex					
	72.22. Water purification app					
73.	Urine analyzer					
74.	Urinometer					
75.	Viscosytometer					
76.	Westergren apparatus					
	76.1. Westergren rack to hold 6 pipet tes					
	76.2. Westergren pipette					
99.	Lain - lain, sebutkan....					

.....

Kepala BBLK / BLK :

Tanda Tangan :

Nama Terang :

**DATA PENEMPATAN PERALATAN DI BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN DAN
BALAI LABORATORIUM KESEHATAN**

NAMA BBLK :

NAMA BLK :

NO KODE	NAMA JENIS PERALATAN LAB	PENEMPATAN ALAT										Jumlah
		TATA USAHA	Hematologi	Kimia Klinik	Mikro biologi	Imunologi	Toksikologi	Kimia Kesehatan	Patologi Anatomi	GUDANG	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
A	PERALATAN UMUM											
01.	AC											
02.	Brankas											
03.	Bangku putar											
04.	Filing kabinet											
05.	Generator set											
06.	Komputer											
07.	Kursi											
08.	Kursi panjang untuk ruang tunggu pasien											
09.	Kursi tamu & meja											
10.	Kalkulator											
11.	Kompor											
12.	Lemari											
13.	Lemari kaca											
14.	Lemari reagen											
15.	Lemari penyimpanan bahan media											
16.	Lemari/rak peralatan											
17.	Lemari perpustakaan											
18.	LCD											
19.	Meja biro sedang											
20.	Meja tulis 1/2 biro											
21.	Meja rapat dgn kursi											
22.	Meja perpustakaan											
23.	Meja belajar & kursi											
24.	Meja Kerja/praktikum dengan laci/lemari di bawahnya											
25.	Meja kerja tanpa laci/lemari											
26.	Mesin ketik :											
	26.1. standar											
	26.2. double folio											
27.	Meja & kursi											
28.	Meja kerja											
29.	Mobil											
30.	Motor											
31.	OHP											
32.	Rak reagen meja kerja											
33.	Stabilizer Voltage											
34.	Slide projector											
35.	UPS											
36.	Tabung pemadam kebakaran											
37.	Tabung & pengatur gas											
38.	Tempat tidur pasien											
39.	Tempat tidur ginekologis											
40.	White board											
99.	Lain - lain,sebutkan....											
B	PERALATAN TEKNIS											
	Dasar :											
01.	Autoclave, vertical/horizontal											
02.	Balance, analytical electric											
03.	Balance Top Pan											
04.	Blender Stainless Steel											
05.	Bunsen burner set :											
	05.1. Alat bunsen dengan pengatur udara											
	05.2. Klep pengaman dan pipe penghubung											
	05.3. Tangki LPG											
06.	Buret, micro											
07.	Buret, macro											
08.	Centrifuge											
09.	Densitometer											
10.	Distillation app, aquadestitator (all glass)											
11.	Dispenser automatic, adjustable											
12.	Freezer -20 °C											
13.	Incenerator											
14.	Incubator 25 °C - 70 °C											
15.	Lancet											
16.	Microscope, binocular											
17.	Mixer											
18.	Object glass											
19.	Oven											
20.	pH meter											
21.	Pipette, automatic macro set adjustable 1-5 cc											
22.	Pipette, automatic micro set :											
	22.1. adjustable 5-50 ul											
	22.2. adjustable 50-200 ul											
	22.3. adjustable 200-1000 ul											
	22.4. fixed volume 25 ul											
	22.5. fixed volume 50 ul											
	22.6. fixed volume 100 ul											
23.	Pipette, dispenser (adjustable)											
24.	Pipette, multichannel											
	Pipette : 100 ml											
	50 ml											
	25 ml											
	20 ml											
	15 ml											
	5 ml											
	3 ml											
	2 ml											
25.	Rak tabung kecil diameter 10-14 mm											
26.	Refrigerator											
27.	Stopwatch											
28.	Timer											
29.	Termometer											
30.	Vacuum pump											
31.	Vortex mixer											

NO KODE	NAMA JENIS PERALATAN LAB	PENEMPATAN ALAT										Jumlah
		TATA USAHA	Hematologi	Kimia Klinik	Mikro biologi	Imunologi	Toksikologi	Kimia Kesehatan	Patologi Anatomi	GUDANG	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
32.	Waterbath dengan termostat											
	Alat Gelas											
33.	Beaker glass : 100 ml, 250 ml, 400 ml, 500 ml, 600 ml											
34.	Erlenmeyer flask 100 ml, 250 ml, 500 ml											
35.	Object glass											
36.	Separator funnel 1000 ml											
37.	Separator funnel 500 ml											
38.	Separator funnel 250 ml											
39.	Gelas pengaduk											
40.	Gelas Arloji : 100 ml 150 ml 80 ml											
41.	Tube, Durham											
42.	Tube, Nessler 50 ml											
43.	Tube, Nessler 100 ml											
44.	Tube Rack											
	44.1. To hold test tube diameter 10-14 mm											
	44.2. To hold test tube diameter 10-14 mm											
45.	Tube test 10 x 75 mm											
46.	Tube test 12 x 90 mm											
47.	Tube test 16 x 160 mm											
48.	Volumetric flask :											
	50 ml											
	100 ml											
	200 ml											
	250 ml											
	500 ml											
99.	Lain - lain, sebutkan....											
	Khusus :											
01.	Albuminometer											
02.	Autoanalyzer, kimia klinik											
03.	Atomic Absorbition Spectrometer											
04.	Analyzer, mercury											
05.	BOD apparatus :											
	05.1. DO meter for BOD											
	05.2. BOD, bottle											
06.	BOD, incubator											
07.	Biological safety cabinet											
	07.1. class I											
	07.2. class IIa											
	07.3. class IIb											
08.	Capillary tube, microhematocrite											
09.	Centrifuge, hematocrite											
10.	Centrifuge, refrigerated											
11.	Chromatography, thin layer :											
	Spreader/alat pembuat lapisan tipis											
	Bejana chromatography											
	Glass plate : 20 x 20 cm											
	Micro pipette 5 ul dan 10 ul											
	Alat pembantu penotol											
	Botol penyemprot											
	Rak untuk plat kaca											
	Lampu UV											
12.	Chromatography, kertas											
13.	Chromatography, kolom											
14.	Coagulometer											
15.	COD apparatus :											
	15.1. COD reflux											
	15.2. COD reactor with COD tube											
16.	Comparator, Hellige											
17.	Compressor, pressure pump											
18.	Conductivity meter											
19.	Counter, blood cell											
20.	Counter Colony											
21.	Counter differential cell											
22.	Counter, Tally											
23.	Dessicator											
24.	Diluter, micro 25 ul											
25.	Diluter, micro 50 ul											
26.	Disolved oxigen meter (DO meter)											
27.	Dryer											
28.	Electrophoresis-apparatus											
29.	Elisa, macro set :											
	29.1. Elisa reader											
	29.2. Elisa washer											
	29.3. Elisa printer											
	29.4. Waterbath											
30.	Elisa, micro set :											
	30.1. Elisa reader											
	30.2. Elisa washer											
	30.3. Elisa printer											
	30.4. Heating block											
31.	Evaporator, rotary											
32.	Fotometer											
33.	Flowsitometer											
34.	Fume hood/temari asam											
35.	Furnace Muffle											
36.	Gas Chrometography Detector :											
	FPD											
	ECD											
	FPD											
37.	Grafit Furnace											
38.	Hemocytometer											
39.	High Performance Liquid											
40.	Hot plate + thermostat											
41.	Hot plate + stirrer											
42.	ISE (Elektrolit)											
43.	Illuminator, UV lamp											
44.	Incubator CO2											
45.	Inspisator											
46.	Imhoff cone											
47.	Jar Anaerobic											
48.	Kjehdahl, apparatus											
49.	Laminar air flow											
50.	Loop, inoculating											

NO KODE	NAMA JENIS PERALATAN LAB	PENEMPATAN ALAT										Jumlah
		TATA USAHA	Hematologi	Kimia Klinik	Mikro biologi	Imunologi	Toksikologi	Kimia Kesehatan	Patologi Anatomi	GUDANG	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
51.	Mikro titer Kit : Micro plate, U and V shape Micro diluter 25 ul Micro diluter 50 ul Micro droper 75 ul Micro diluter rack Reading mirror/viewer Mikro plate washer Mikro plate shaker Tipe kuning Tipe biru											
52.	High volume sampler											
53.	Impinger											
54.	Microscope, Fluorescent											
55.	Microscope, dark field condensor											
56.	Microscope inverted											
57.	Nephelometer/Turbidimeter											
58.	PCR											
59.	Rack, micro diluter											
60.	Rotator, VDRL											
61.	Sanger Black, apparatus											
62.	Shaker											
63.	Shaker corong pisah											
64.	Soxhlet, apparatus											
65.	Sound Level Meter											
66.	Spektrofotometer, Atomic											
67.	Absorption											
68.	Spektrofotometer, UV visible											
69.	Suction pump											
70.	Stirrer, magnetic											
71.	Tintometer kit (Cholinesterase test kit)											
72.	Tissue culture set											
	72.1. Biological Safety Cabinet Class II (Biohazard)											
	72.2. Centrifuge											
	72.3. Incubator, CO ₂											
	72.4. Freezer -20 °C											
	72.5. Freezer deep -70 °C											
	72.6. Freezer, liquid nitrogen											
	72.7. Filter holder											
	72.8. Filter membrane											
	72.9. Filter milipore											
	72.10. Oven, hot air											
	72.11. Hemocytometer											
	72.12. Stirrer, magnetic											
	72.13. Pump, peristaltic											
	72.14. Pipette, jar											
	72.15. Pipette, washer											
	72.18. Refrigerator											
	72.17. Rocker platform											
	72.18. Sonicator											
	72.19. Pump, vacuum											
	72.20. Pump, pressure (compressor)											
	72.21. Mixer, vortex											
	72.22. Water purification app											
73.	Urine analyzer											
74.	Urinometer											
75.	Viscosytometer											
76.	Westergren apparatus											
	76.1. Westergren rack to hold 6 pipettes											
	76.2. Westergren pipette											
99.	Lain - lain, sebutkan....											

Kepala BBLK / BLK :

Tanda Tangan :

Nama Terang :

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada yang tertera di bawah ini, atas kontribusinya dalam penyusunan " PEDOMAN SISTEM INFORMASI LABORATORIUM KESEHATAN BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN DAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN "

PANITIA :

- | | |
|-----------------------------------|------------------|
| 1. Dr.H.Abdul Rival,MKes | Penanggung Jawab |
| 2. Drg. Murni Kusmawati,MM | Ketua |
| 3. Ida Ayu Shinta Dewi,SH,MKes | Sekretaris |
| 4. Dra. Siti Sumartini,MKes | Anggota |
| 5. Drg. Sri Handayani,MARS | Anggota |
| 6. Dra. Rahmi Purwakaningsih,MKes | Anggota |
| 7. Drg. Lanny Darma, MM | Anggota |
| 8. Sarwo Agus Suryono | Sekretariat |
| 9. Yodi Mulyadi | Sekretariat |
| 10. Esti Nurwidiyanti, Ssi | Sekretariat |

BALAI BESAR LABKES / BALAI LABKES :

- | | |
|---------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Dr. Zamrud Ewita Aldy,SpPK | Kepala Balai Besar Labkes DKI Jakarta |
| 2. Dr. Welly Reafnealdy,MKes | Kepala Balai Besar Labkes Palembang |
| 3. Dr. H.M.Arief Setyabudi,MKes | Kepala Balai Besar Labkes Makassar |
| 4. Dr. Oentjoro Soebjakto,MM | Kepala Balai Besar Labkes Surabaya |
| 5. Drs. Paulus | Kepala Balai Labkes Pontianak |
| 6. Dr. Suprastiya Budi | Kepala Balai Labkes Palangkaraya |
| 7. Dr. Amin Yohanes | Kepala Balai Labkes Kendari |
| 8. Dr. Sri Widyayati, SpPK | Kepala Balai Labkes Semarang |
| 9. Drs. Sudiyono WS, Apt, MKes | Kepala UPTD Balai Labkes Lampung |
| 10. Dr. Alwi Sami, MKes | Balai Besar Labkes Palembang |
| 11. Budi Widiastuti, SHCN,MKes | Balai Labkes Semarang |

JAJARAN DITJEN BINA PELAYANAN PENUNJANG MEDIK

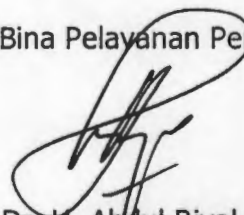
- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Dr. Witono Santoso,SpPK | Kasubdit Bina Pelayanan Patologi dan Toksikologi |
| 2. Dr. Tatan Saefudin,SpRAD | Kasubdit Bina Pelayanan Radiologi |
| 3. Soedarto Wahab,SH,DFM,MKes | Kasubdit Bina Pelayanan Keteknisian Medik dan Keterampilan Fisik |
| 4. Drg. Debby Dahlan,MM | Kasubdit Bina Pelayanan Mikrobiologi dan Imunologi |
| 5. Dr. Sri Widyastuti | Kasie Bimbingan dan Evaluasi Subdit Bina Pelayanan Mikrobiologi dan Imunologi |
| 6. Drg. Martha Batubara | Kasie Standarisasi Bina Pelayanan Mikrobiologi dan Imunologi |
| 7. Dr. Sonya C Nainggolan | Kasie Bimbingan dan Evaluasi Patologi dan Toksikologi |
| 8. Drg. Wiwik Wahjoeni, MKes | Kasubag Tata Usaha Bina Pelayanan Penunjang Medik |

LINTAS SEKTOR :

1. Prof.dr. Hari Kusnanto, Dr.PH Program Pendidikan Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan UGM
2. Dr. Anis Fuad,MSc Program Pendidikan Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan UGM
3. Ir. Ade Sutrisna, MKes Kasubag Data dan Informasi Bag.Program & Informasi Ditjen P2PL
4. Hary Purwanto, Mkes,MMSi Kabag Tata Usaha Pusat Data Depkes
5. Drg. Ninin Setianingsih, MM Kasubag Data dan Informasi Ditjen Bina Yanmed
6. Ahmad Rizki Taufik, SP Staf Subag Data dan Informasi Ditjen Bina Yanmed

Jakarta, Juli 2007

Direktur Bina Pelayanan Penunjang Medik



Dr. H. Abdul Rival, MKes
NIP. 140 113 707